

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia menekankan pada pencapaian pendidikan yang bermutu. Hal ini tercermin dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa tujuan dari Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kondisi tersebut membuat proses pembelajaran harus sebaik mungkin, baik dari segi pendidik maupun dari segi peserta didik serta dari sarana dan prasarana yang harus memadai. Salah satu faktor yang penting dalam proses pembelajaran adalah prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa dapat digunakan sebagai acuan keberhasilan dalam pembelajaran. Salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti kemandirian. Kemandirian dalam IPA khususnya materi perubahan kenampakan bumi dapat terlatih karena melakukan percobaan.

Percobaan akan membuat siswa terlatih menggunakan keterampilan sendiri sehingga tidak meminta bantuan kepada orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IVA prestasi belajar di kelas IVA siswa Sekolah Dasar Negeri Pakunden khususnya dalam mata pelajaran IPA sudah cukup baik namun harapan ketuntasan dalam belajar belum mencapai 85% dari jumlah siswa, hal ini bisa dilihat dari hasil UTS IPA kelas IVA SD N Pakunden, dengan KKM 69 dari 27 siswa yang mencapai ketuntasan baru 14 anak, 13 anak lainnya belum tuntas. Hal ini menunjukkan hanya sekitar 51,86 % siswa yang mencapai ketuntasan atau baru setengah jumlah siswa dalam satu kelas.

Proses pembelajaran di kelas IVA SD N Pakunden cenderung masih pasif, siswa jarang untuk bertanya. Siswa malu bertanya saat diminta bertanya oleh guru tentang hal yang belum diketahui. Apabila ada tugas ataupun PR siswa cenderung hanya melihat pekerjaan teman tidak mengerjakan sendiri. Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian siswa dalam melakukan proses pembelajaran kemandiriannya masih rendah sehingga prestasi belajar siswa menurun terutama pada mata pelajaran IPA.

Kemandirian merupakan sesuatu perilaku yang penting dalam setiap manusia. Kemandirian merupakan suatu perilaku seseorang mau untuk berusaha sendiri untuk mengerjakan sesuatu. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA yaitu metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode pembelajaran

yang mengutamakan percobaan sehingga siswa dapat membuktikan apa yang telah dipelajari.

Permainan *bingo* adalah permainan yang menuntut siswa terus konsentrasi terhadap pembelajaran agar dapat mengisi kotak dalam kartu *bingo*. Diharapkan dengan permainan *bingo* siswa akan lebih konsentrasi dalam pembelajaran. Dari pengertian metode eksperimen dan permainan *bingo* di atas diharapkan mampu membuat siswa kerja mandiri dan lebih konsentrasi khususnya pada materi perubahan kenampakan bumi sehingga prestasi belajar dan kemandirian siswa akan mengalami kenaikan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana meningkatkan kemandirian siswa mata pelajaran IPA kelas IVA SD N Pakunden melalui metode eksperimen dan permainan *bingo*?
2. Bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IVA SD N Pakunden melalui metode eksperimen dan permainan *bingo*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Meningkatkan kemandirian siswa kelas IVA SD N Pakunden melalui metode eksperimen dan permainan *bingo*.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IVA SD N Pakunden melalui metode eksperimen dan permainan *bingo*.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberi manfaat secara teoretis dan praktis.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar IPA.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat terhadap siswa, guru dan sekolah.

a. Bagi siswa:

- 1) Meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA sehingga prestasi belajarnya meningkat.
- 2) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan guru.

b. Bagi guru

- 1) Meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan berbagai metode mengajar.

c. Bagi sekolah

- 1) Sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru.
- 2) Sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran.